

### **BAB III**

#### **METODE PENELITIAN**

##### A. Rancangan penelitian

Penelitian ini merupakan penelitian kuantitatif dengan jenis penelitian observasional yang dilakukan dengan cara mengamati baik secara langsung atau tidak langsung. Dalam penelitian ini menggunakan rancangan *cross sectional* yaitu rancangan penelitian yang dilakukan melalui pengukuran atau pengamatan variabel independen dan variabel dependen pada waktu yang sama (Hidayat, 2017) .

##### B. Populasi dan Sampel

###### 1. Populasi

Populasi yang digunakan pada penelitian ini adalah remaja yang berstatus sebagai mahasiswa kesehatan di Universitas Muhammadiyah Kalimantan Timur yang berjumlah sebanyak 596 mahasiswa yang berasal dari angkatan 2018 terdiri dari 6 program studi kesehatan yaitu S1 Keperawatan sebanyak 140 mahasiswa, D3 Keperawatan sebanyak 102 mahasiswa, S1 Ilmu Farmasi sebanyak 140 mahasiswa, S1 Kesehatan Masyarakat sebanyak 166, S1 Kesehatan Lingkungan sebanyak 39 mahasiswa dan D3 Kesehatan Lingkungan sebanyak 9 mahasiswa.

## 2. Sampel

Sampel adalah sebagian jumlah dari karakteristik dan bagian populasi yang akan diteliti. Dalam penelitian dibidang kesehatan, digunakan kriteria untuk menentukan sampel serta untuk membatasi hal yang akan diteliti. Berikut kriteria dalam penelitian ini :

### a. Kriteria Inklusi

Kriteria inklusi yaitu subjek yang memenuhi syarat yang dapat mewakili sebagai sampel penelitian (Hidayat, 2017). Kriteria inklusi dalam penelitian ini antara lain :

- 1). Bersedia menjadi responden pada penelitian ini
- 2). Berstatus sebagai mahasiswa aktif tahun ajaran 2020/2021 di Universitas Muhammadiyah Kalimantan Timur
- 3). Mahasiswa kesehatan yang masuk pada tahun 2018.

### b. Kriteria Eksklusi

Kriteria eksklusi yaitu subjek yang tidak memenuhi syarat untuk menjadi sampel penelitian (Hidayat, 2017).

Kriteria eksklusi dalam penelitian ini antara lain :

- 1). Tidak tinggal bersama keluarga.
- 2). Mengundurkan diri saat penelitian mulai dilakukan.

Pengambilan sampel pada penelitian ini menggunakan teknik *Probability sampling* dengan jenis pengambilan sampel yaitu *stratified random sampling*. *Probability sampling* merupakan

teknik pengambilan sampel dengan memberikan peluang yang sama ketika pengambilan sampel (Hidayat, 2017). Penentuan besar sample menggunakan rumus *slovin*.

a. Rumus *Slovin*

Untuk menentukan besarnya sampel ditentukan dengan rumus *Slovin*. Tujuan menggunakan rumus *slovin* untuk mengestimasi proporsi karena peneliti tidak mengetahui perkiraan dari proporsi populasi dan menggunakan tingkat kesalahan 5% karena dengan tingkat kesalahan yang kecil akan menghasilkan ukuran sampel yang besar. Penentuan besar sampel menggunakan Rumus *Slovin* adalah sebagai berikut :

$$n = \frac{N}{1+Ne^2}$$

Keterangan:

n= Jumlah sampel

N= Jumlah populasi

e= Eror level/tingkat kesalahan (5%)

Populasi dalam penelitian ini berjumlah 596 orang dengan tingkat kesalahan 5% atau 0,05, maka besarnya sampel sebagai berikut:

$$n = \frac{N}{1 + N x e^2}$$

$$n = \frac{596}{1 + 596 x 0,05^2}$$

$$n = \frac{596}{2,49}$$

= 239,35 dibulatkan menjadi **239**

Jadi, Jumlah seluruh responden pada penelitian ini adalah 239 orang.

b. Teknik Pengambilan Sampel

Teknik pengambilan sampel dengan stratified random sampling. Teknik stratified random sampling ada dua yaitu proportionate stratified random sampling dan simple stratified random sampling. Pada penelitian ini teknik pengambilan sampel adalah proportionate stratified random sampling yaitu apabila jumlah stratanya dan jumlah unit tidak sama (Hidayat, 2017).

$$\text{Jumlah sampel tiap kelas} = \frac{\text{jumlah sampel}}{\text{jumlah populasi}} \times \text{jumlah tiap kelas}$$

Tabel 3.1 Perhitungan Jumlah Sampel

No.	Program Studi	Perhitungan	Sampel
1.	S1 Keperawatan	$= \frac{239}{596} \times 140 = 56,14$	56
2.	D3 Keperawatan	$= \frac{239}{596} \times 102 = 40,90$	41
3.	S1 ilmu Farmasi	$= \frac{239}{596} \times 140 = 56,14$	56
4.	S1 Kesehatan Masyarakat	$= \frac{239}{596} \times 166 = 66,56$	66
5.	S1 Kesehatan Lingkungan	$= \frac{239}{596} \times 39 = 15,63$	16
6.	D3 Kesehatan lingkungan	$= \frac{239}{596} \times 9 = 3,60$	4
Jumlah			239

### C. Waktu dan Tempat Penelitian

#### 1. Waktu penelitian

Waktu penelitian ini dimulai dari bulan Januari sampai Juni 2021 didahului dengan persiapan, penyusunan proposal, pengumpulan data sampai dengan penyusunan skripsi.

#### 2. Tempat penelitian

Penelitian tentang Hubungan Kebiasaan Makan Keluarga dengan Konsumsi Buah dan Sayur telah dilaksanakan di Universitas Muhammadiyah Kalimantan Timur yang terletak di Jalan Ir. H. Juanda No.15 Samarinda.

### D. Definisi Operasional

Definisi operasional merupakan penjelasan variabel secara operasional yang didasarkan oleh karakteristik yang diamati agar pengukuran dan pengamatan yang dilakukan oleh peneliti dapat

secara cermat pada suatu fenomena. Variabel penelitian dihubungkan dengan kerangka konsep pada penelitian ini. Variabel pada penelitian ini yaitu variabel independen dan variabel dependen.

Tabel 3.2 Definisi Operasional

No.	Variabel Penelitian	Definisi Operasional	Cara Ukur dan Alat Ukur	Hasil Ukur	Skala
1.	Variabel Dependen : Konsumsi buah dan sayur	Kebiasaan mahasiswa dalam mengkonsumsi buah dan sayur per hari.	Responden mengisi sendiri angket FFQ	0. Kurang : < 400 gram/hari 1. Cukup : $\geq$ 400 gram/hari (Kemenkes, 2014)	Ordinal
2.	Variabel Independen : Kebiasaan Makan Keluarga	Kebiasaan makan keluarga yang diikuti responden dalam mengkonsumsi buah dan sayur.	Responden mengisi kuisioner sendiri dengan jumlah 8 pertanyaan dan diberi 5 pilihan jawaban.	Data tidak berdistribusi normal sehingga dikatakan : 0. Kurang Baik : < Median (13,00) 1. Baik : $\geq$ Median (13,00)	Ordinal

#### E. Instrumen penelitian

Instrumen yang digunakan pada penelitian ini adalah kuisioner untuk mengumpulkan data terkait variabel independen dan dependen yang diisi langsung oleh responden. Isi kuisioner dalam penelitian ini yaitu :

1. Kuisioner karakteristik untuk mengumpulkan informasi mengenai data diri responden meliputi nama, usia, program studi dan jenis kelamin serta uang saku.

2. Kuisoneer kebiasaan makan keluarga yaitu berisikan pertanyaan terkait kebiasaan makan keluarga dalam mengkonsumsi buah dan sayur. Kebiasaan keluarga dikategorikan menjadi baik dan kurang baik. Masing-masing pertanyaan diberi 5 pilihan jawaban yaitu selalu diberi point 4, sering diberi poin 3, kadang-kadang diberi poin 2, jarang diberi poin 1 dan tidak pernah diberi poin 0. Pada penelitian ini, data tidak berdistribusi normal sehingga nilai yang digunakan adalah nilai median (13). Dikatakan kurang baik apabila nilai skor  $< 13$  lalu diberi kode "0" kemudian dikatakan baik apabila nilai skor  $\geq 13$  lalu diberi kode "1".
3. Kuisoneer *Food Frequency Questionnaire* (FFQ) untuk mendapatkan data tentang frekuensi konsumsi buah dan sayur yang dikonsumsi responden dengan cara responden memilih jawaban di salah satu kolom yang telah tersedia yaitu apakah 1 kali sehari, 2-4 kali perminggu, 5-6 kali perminggu dan tidak pernah. Dalam kuisoneer FFQ terdapat kartu praga dari Riskerdas, 2007 dan Kemenkes, 2014 untuk memudahkan responden dalam mengisi kolom Ukuran Rumah Tangga (URT), pengisian Ukuran Rumah Tangga (URT) untuk mengetahui ukuran konsumsi buah dan sayur responden dalam setiap kali makan.

#### F. Uji Validitas dan Reliabilitas

##### 1. Uji Validitas

Menurut (Sugiyono, 2017) Uji validitas untuk menunjukkan

derajat ketepatan data antara data yang sesungguhnya terjadi pada objek dengan data yang dikumpulkan oleh peneliti. Skor item di korelasikan dengan total item-item untuk mencari validitas sebuah item tersebut. Apabila nilai koefisien korelasi  $\geq 0,3$  maka item dinyatakan valid namun apabila nilai koefisien korelasi  $< 0,3$  maka item dinyatakan tidak valid. Untuk uji validitas menggunakan rumus Pearson Product Moment dengan rumus sebagai berikut :

$$r_{xy} = \frac{n \sum X_i Y_i - (\sum X_i)(\sum Y_i)}{\sqrt{\{n \sum X_i^2 - (\sum X_i)^2\} \{n \sum Y_i^2 - (\sum Y_i)^2\}}}$$

Keterangan :

$r_{xy}$  = Koefisien Korelasi

$\sum X_i$  = Jumlah skor item

$\sum Y_i$  = Jumlah skor total item

$n$  = Jumlah responden

a. Pada penelitian ini dilakukan uji validitas untuk kuisioner kebiasaan makan keluarga pada mahasiswa kesehatan semester 6 di ITKES Wiyata Husada Samarinda kemudian untuk mengetahui valid atau tidaknya kuisioner menggunakan *Statistik Product and Service Solutions* (SPSS) dengan melihat  $r$  tabel  $\leq r$  hitung dan tingkat kesalahan yang digunakan yaitu 5%, untuk jumlah responden yang digunakan

saat uji validitas sebanyak 30 responden maka distribusi nilai  $r$  tabel dengan signifikan 5% yaitu 0,361. Hasil dari uji validitas kuisioner kebiasaan makan keluarga adalah sebagai berikut :

Tabel 3.3 Hasil Uji Validitas Kuisioner

Variabel	Kode Variabel	Pertanyaan	Corrected Item–Total Corelation
Kebiasaan Makan Keluarga	B	B1	0,717
		B2	0,585
		B3	0,867
		B4	0,840
		B5	0,739
		B6	0,807
		B7	0,822
		B8	0,754

Dari uraian diatas bahwa  $r$  tabel tidak lebih dari  $r$  hitung maka kuisioner kebiasaan makan keluarga dinyatakan valid untuk digunakan mengukur variabel kebiasaan makan keluarga.

- b. Pada penelitian ini tidak dilakukan uji validitas pada kuisioner variabel dependen. Kuisioner yang digunakan merupakan kuisioner modifikasi dari penelitian terdahulu yaitu Nurlidyawati (2015) yang telah melakukan uji validitas empiris atau kriteria yaitu kuisioner lembar *Food Frequency Questionnaire* (FFQ). Nurlidyawati, 2015 menyatakan bentuk pertanyaan dari FFQ

bersifat terbuka sehingga menggunakan uji validitas empiris. Apabila responden mampu menjawab pertanyaan dengan mudah dan benar maka dapat dikatakan lulus uji validitas empiris.

## 2. Uji Reliabilitas

Menurut (Sugiyono, 2017) mengemukakan bahwa uji reliabilitas adalah sejauh mana hasil pengukuran dengan menggunakan objek yang sama maka akan menghasilkan data yang sama. Instrumen yang reliabel adalah instrumen yang saat digunakan beberapa kali untuk mengukur objek yang sama maka akan menghasilkan data yang sama. Hasil penelitian yang reliabel terjadi ketika terdapat persamaan data dalam waktu yang berbeda.

Untuk melakukan uji reliabilitas dapat menggunakan rumus koefisien reliabilitas *Cronbach Alpha* dengan bantuan program komputer yaitu *Statistik Product and Service Solutions* (SPSS). Apabila nilai *Cronbach Alpha*  $\geq 0,7$  maka alat ukur instrument dikatakan reliabel dan dapat diproses pada tahap selanjutnya, dan dikatakan alat ukur instrument tidak reliable apabila nilai *Cronbach Alpha*  $< 0,7$ . Pada penelitian ini telah dilakukan uji reliabilitas dengan nilai Cronbach Alpha lebih dari (0,7) yaitu nilai Cronbach Alpha pada kuisioner kebiasaan makan keluarga adalah 0,932 maka dapat disimpulkan bahwa pertanyaan-

pertanyaan pada kuisioner kebiasaan makan keluarga dapat dinyatakan reliable dan dapat dipercaya.

## G. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data dalam penelitian ini yaitu memperoleh data dari data primer dan data sekunder.

### 1. Data Primer

Data primer dalam penelitian ini merupakan data yang diperoleh dari responden dengan memilih jawaban langsung di kuisioner diantaranya kuisioner karakteristik responden, kuisioner kebiasaan makan keluarga dan lembar *Food Frequency Questionnaire* (FFQ) yang telah diberikan oleh peneliti. Penelitian ini dilaksanakan saat pandemik *Coronavirus Disease 2019* (COVID-19) yang mengharuskan peneliti dan responden untuk melakukan *physical distancing* atau pembatasan jarak fisik guna mengendalikan penyebaran infeksi virus corona sehingga kuisioner yang diberikan pada responden menggunakan google form. Sebelum membagikan google form, peneliti dan responden bergabung dalam sebuah grup online lalu membuat room meeting yang memudahkan peneliti menjelaskan cara pengisian kuisioner dan juga memudahkan responden untuk bertanya.

### 2. Data sekunder

Data sekunder dalam penelitian ini yaitu data yang diperoleh dari Bagian Administrasi Akademik (BAA) mengenai data umum

Universitas Muhammadiyah Kalimantan Timur dan jumlah mahasiswa kesehatan tahun masuk 2018 yang berstatus aktif pada ajaran 2020/2021.

#### H. Teknik Analisis Data

Teknik analisa data adalah pengelolaan data agar dapat disimpulkan menjadi sebuah informasi (Hidayat, 2017). Sebelum menganalisis data terlebih dahulu melakukan pengelolaan data. Terdapat langkah-langkah yang dapat ditempuh dalam proses pengelolaan data antara lain :

##### 1. Editing

Setelah data terkumpul atau pada saat pengumpulan data dapat dilakukan editing. Editing merupakan upaya pemeriksaan kebenaran data kembali yang diperoleh atau yang telah dikumpulkan.

##### 2. Coding

Coding adalah kegiatan pemberian kode angka pada data yang terdiri dari beberapa kategori. Penting untuk pemberian kode apabila analisa data dan pengelolaan data menggunakan komputer. Pemberian kode untuk mempermudah mengolah dan menganalisis data yang dilakukan peneliti. Pemberian kode dari masing-masing variabel adalah sebagai berikut :

##### a. Variabel Independen

Variabel independen yaitu kebiasaan makan keluarga terdiri

dari 8 pertanyaan dengan 5 pilihan jawaban yaitu selalu, sering, kadang-kadang, jarang dan tidak pernah. Masing-masing jawaban tersebut diberi poin yaitu selalu diberi poin 4, sering diberi poin 3, kadang-kadang diberi poin 2, jarang diberi poin 1 dan tidak pernah diberi poin 0. Penelitian ini dilakukan uji normalitas didapatkan data tidak berdistribusi normal sehingga nilai yang digunakan yaitu nilai median sebesar 13. Kebiasaan makan keluarga dikategorikan menjadi kurang baik dan kurang baik. Dikatakan kurang baik apabila nilai skor  $< 13$  lalu diberi poin 0 dan dikatakan baik apabila nilai skor  $\geq 13$  lalu diberik poin 1.

b. Variabel Dependen

Variabel dependen yaitu konsumsi buah dan sayur yang pengisiannya menggunakan lembar *Food Frequency Quisonnarie* (FFQ) mencangkup konsumsi buah dan sayur responden yang cara mengolah data tersebut dengan mengubah frekuensi konsumsi buah dan sayur ke satuan hari lalu jumlahnya dikategorikan kurang dan cukup. Dikatakan kurang apabila konsumsi buah dan sayur  $< 400$  gram/hari dan dikatakan cukup apabila  $\geq 400$  gram/hari. Berikut contoh konsumsi buah dan sayur responden :

1). Konsumsi Buah

Mahasiswa dengan inisial N mengkonsumsi buah apel 2

hari dengan URT  $\frac{1}{2}$  buah besar dengan berat 75 gram dan mengkonsumsi buah pepaya 1 hari dengan URT 1 potong sedang dengan berat 100 gram. Dari konsumsi buah tersebut, maka penjumlahannya sebagai berikut :

- Apel :  $\frac{2}{7}$  hari x 75 gram = 21,42 gram
- Pepaya :  $\frac{1}{7}$  hari x 100 gram = 14,28 gram

Kemudian jumlah konsumsi buah tersebut ditotalkan dan didapatkan sebanyak 35,7 gram perhari.

## 2). Konsumsi Sayur

Mahasiswa mengkonsumsi sayur bayam 4 hari dengan URT 5 sendok makan dengan berat 100 gram, mengkonsumsi kangkung 2 hari dengan URT 6 sendok makan dengan 120 gram dan mengkonsumsi sawi dengan URT 4 sendok dengan berat 80 gram.

- Bayam :  $\frac{4}{7}$  hari x 100 gram = 57,14 gram
- Kangkung :  $\frac{2}{7}$  hari x 120 gram = 34,28 gram
- Sawi :  $\frac{4}{7}$  hari x 80 gram = 45,71 gram

Jumlah konsumsi sayur tersebut ditotalkan dan didapatkan sebanyak gram perhari 137,13 gram/hari.

Berdasarkan dari contoh konsumsi buah dan sayur diatas, keseluruhan konsumsi buah dan sayur didapatkan sebanyak 172,83 gram/hari. Maka konsumsi buah dan sayur pada mahasiswa A menunjukkan kurang ( $< 400$

gram/hari) dan diberi kode 0.

### 3. Data Entry

Data Entry merupakan kegiatan memasukkan data yang telah terkumpul ke database komputer, lalu membuat distribusi frekuensi sederhana atau membuat tabel kontigensi.

### 4. Melakukan teknik analisis

Melakukan teknik analisa data menggunakan sistem komputerisasi program *Statistik Product and Service Solutions* (SPSS) untuk menguji hubungan variabel independen dan variabel dependen.

#### a. Analisis Univariat

Melakukan analisis univariat untuk melihat distribusi frekuensi dari variabel independen (kebiasaan keluarga) dan variabel dependen (konsumsi buah dan sayur). Gambaran dari setiap variabel independen dan variabel dependen diperoleh dari analisis univariat kemudian setelah analisis akan dilanjutkan melakukan intrepetasi secara deskriptif. Menghitung persentase dengan menggunakan rumus distribusi frekuensi menurut sumanto (2014) dalam (Sianturi, 2018) sebagai berikut :

$$P = \frac{f}{n} \times 100\%$$

Keterangan :

P : Persentase

F : Frekuensi teramati

N : Jumlah responden menjadi sampel

100% : Bilangan tetap

#### b. Analisis Bivariat

Analisis Bivariat dilakukan dengan tujuan untuk mengetahui ada atau tidak ada hubungan antara variabel independen dan variabel dependen. Pada penelitian ini menggunakan uji statistik nonparametrik yaitu uji korelasi *Spearman Rank* (Rho), pengukuran menggunakan spearman rank untuk mengukur tingkat atau eratnya hubungan antara dua variabel yang berskala ordinal. Cara uji spearman Rank sebagai berikut :

- 1). Membuat hipotesis, kemudian membuat tabel penolong untuk menghitung *ranking*.
- 2). Menentukan  $r_s$  hitung dengan rumus :

$$r_s = 1 - \frac{6 \sum d^2}{n(n^2 - 1)}$$

Keterangan :

$r_s$  : nilai korelasi *spearman rank*

$d^2$  : selisih setiap *pasangan rank*

$n$  : jumlah pasangan rank untuk spearman (  $5 < n < 30$  )

- 3). Menentukan nilai  $r_s$  tabel spearman, lalu menentukan Z hitung dengan rumus sebagai berikut :

$$Z_{hitung} = \frac{r_s}{\frac{1}{\sqrt{n-1}}}$$

Setelah melakukan cara diatas dapat dibuat kesimpulan yaitu  $H_0$  ditolak (signifikan) apabila  $Z_{hitung} > Z_{tabel}$ ,  $H_0$  diterima (tidak signifikan) apabila  $Z_{hitung} < Z_{tabel}$  (Hidayat, 2017).

Adapun secara umum tujuan analisis korelasi Spearman Rank antara lain :

- 1). Melihat keeratan hubungan variabel independen dan dependen. Nilai hasil koefisien korelasi dari output SPSS, yaitu :
  - a). 0,00-0,25 = Hubungan sangat lemah
  - b). 0,26-0,50 = Hubungan cukup
  - c). 0,51-0,75 = Hubungan kuat
  - d). 0,76-0,99 = Hubungan sangat kuat
  - e). 1,00 = Hubungan sempurna
- 2). Melihat arah hubungan variabel independen dan variabel dependen. Melihat arah korelasi dari angka koefisien, nilai koefisien terletak di antara +1 sampai -1. Apabila nilai korelasi koefisien positif yaitu apabila variabel X meningkat maka variabel Y meningkat sehingga dapat dikatakan hubungan variabel independen dan variabel dependen searah. Sedangkan jika variabel X dan Variabel Y menurun diartikan nilai

koefisien korelasi negatif maka hubungan variabel independen dan dependen tidak searah.

- 3). Melihat kesignifikan dari kedua hubungan kedua variabel tersebut. Hubungan antara variabel independen dan variabel dependen yang signifikan merupakan arti dari kekuatan dan arah korelasi. Apabila nilai Sig. (2-tailed) hasil perhitungan  $< 0,05$  atau  $< 0,01$  maka ada hubungan yang signifikan. Sebaliknya, apabila nilai Sig. (2-tailed) hasil perhitungan  $> 0,05$  atau  $> 0,01$  maka hubungan kedua variabel tidak signifikan.

#### I. Etika penelitian

Menurut (Notoatmodjo, 2012), etika penelitian merupakan suatu pedoman etika yang melibatkan antara pihak peneliti dengan pihak yang diteliti dan masyarakat untuk setiap kegiatan penelitian. Hal yang harus diperhatikan untuk masalah etika antara lain sebagai berikut :

##### 1. Menghormati harkat dan martabat manusia (*respect for human dignity*)

Dalam melakukan penelitian, peneliti perlu mempertimbangkan hak-hak responden untuk mendapatkan informasi terkait tujuan penelitian dan peneliti juga harus menyiapkan lembar formulir persetujuan untuk responden.

2. Menghormati privasi dan kerahasiaan subjek penelitian (*respect for privacy and confidentiality*)

Dalam penelitian, peneliti tidak boleh menampilkan informasi terkait kerahasiaan identitas responden karena responden memiliki hak-hak dasar tentang privasi dan kebebasan responden dalam menyampaikan informasi. Informasi yang didapatkan dari responden hanya untuk kepentingan penelitian.

3. Keadilan dan inklusivitas/keterbukaan (*respect for justice and inclusiveness*).

Peneliti dalam melakukan penelitian dilakukan dengan jujur, terbuka dan hati-hati yang merupakan prinsip keadilan dan keterbukaan. Oleh karena itu, peneliti perlu mengkondisikan lingkungan dengan memenuhi prinsip keterbukaan yaitu terlebih dahulu menjelaskan prosedur penelitian dan tidak membedakan hak-hak responden.

4. Memperhitungkan manfaat dan kerugian yang ditimbulkan (*balancing harms and benefits*).

Peneliti sebaiknya mendapatkan manfaat semaksimal mungkin untuk masyarakat umum dan subjek penelitian pada khususnya. Maka, peneliti dalam melakukan penelitian hendaknya berusaha meminimalisir dampak yang merugikan bagi responden.

J. Jalannya penelitian

Prosedur kegiatan penelitian yang diajukan melalui berbagai

tahapan, yaitu:

### 1. Tahap Persiapan

- a. Mengurus surat izin untuk melakukan studi pendahuluan di Universitas Muhammadiyah Kalimantan Timur
- b. Melakukan studi pendahuluan untuk mengetahui permasalahan dalam penelitian

### 2. Tahap Pelaksanaan

- a. Melakukan uji validitas dan reliabilitas instrumen penelitian.
- b. Memulai penelitian dengan membagikan kuisioner kepada responden menggunakan google form.
- c. Saat melakukan penelitian, peneliti terlebih dahulu menjelaskan cara pengisian kuisioner. Penjelasan peneliti melalui online guna mengendalikan penyebaran infeksi virus corona karena adanya pandemik.
- d. Setelah responden mengisi kuisioner, peneliti memantau kembalinya kuisioner tersebut dan melakukan editing.
- e. Pemberian skor pada item-item yang perlu diberi skor
- f. Melakukan pengelolaan data menggunakan bantuan komputer
- g. Melakukan analisis data

### 3. Tahap Akhir

- a. Memeriksa data yang telah terkumpul
- b. Melakukan skoring dan tabulasi data

- c. Menganalisis data menggunakan program dari komputer yaitu aplikasi IMB SPSS Statistic 25.
- d. Menyimpulkan hasil penelitian
- e. Membuat hasil penelitian
- f. Mempertanggung jawabkan hasil proposal penelitian dan melaksanakan ujian hasil

K. Jadwal Penelitian

Tabel 3.3 Jadwal Penelitian

Kegiatan Penelitian	Bulan						
	Jan	Feb	Mar	Apr	Mei	Jun	Jul
Studi pendahuluan							
Penyusunan proposal							
Sidang proposal							
Pengambilan data							
Pengolahan data							
Ujian hasil							